

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan juga merupakan faktor utama dalam pembentukannya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan nasional mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan

Created with

jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Lembaga pendidikan yang berperan dalam membina kecerdasan di samping berperan dalam pembentukan pribadi anak dan pembinaan mentalnya salah satunya adalah sekolah. Sekolah merupakan wadah pendidikan formal yang berperan besar dalam keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan. Sekolah sebagai suatu bentuk kelompok masyarakat di dalamnya terdapat struktur yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, pengelola administrasi, guru dan siswa yang masing-masing mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda dalam rangka mencapai tujuan yang diemban sebagai suatu lembaga pendidikan.

Dari beberapa struktur sekolah di atas, guru yang sangat berperan penting dalam keberhasilan pendidikan demi terwujudnya tujuan yang ingin dicapai tanpa mengesampingkan struktur sekolah yang lainnya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Maka dari itu, seorang guru tidak hanya bisa mengajar tetapi juga harus bisa menjadi panutan atau contoh yang baik untuk siswanya baik itu dari segi tingkah laku, tata karma atau

pun cara bergaul dan juga menumbuhkan semangat siswanya untuk belajar.

Peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran akan berlangsung apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi yang baik karena guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Oleh sebab itu, keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dalam dunia pendidikan, masalah kompetensi guru selalu banyak diperbincangkan terutama kompetensi profesional guru. Karena terkadang kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru tidak sesuai dengan kinerja yang diberikan dalam dunia pendidikan sehingga berdampak pada hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pendidikan. Padahal upaya Pemerintah dalam meningkatkan kinerja guru sudah banyak dilakukan misalnya peningkatan kompetensi, tunjangan profesi, dan sebagainya.

Penyesuaian kompetensi profesi guru terhadap sisi kinerjanya dapat dilaksanakan guru dalam suasana belajar nyaman dan optimal sehingga menumbuhkan persepsi siswa yang positif. Dengan persepsi siswa yang positif tersebut akan menumbuhkan prestasi siswa dalam belajarnya sehingga dapat mempengaruhi tindakan siswa sebagai bagian dari hasil belajarnya yang dapat dibuktikan dengan prestasi siswa di

sekolah. Berhasil tidaknya seorang siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya selama proses pembelajaran. Oleh karena itu meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat hasil belajar dalam proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik yang didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi profesionalisme yang tinggi.

Kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 9 Gorontalo khususnya di kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu siswa masih kurang berprestasi baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini disebabkan selain kurangnya kesadaran siswa dalam mencapai tujuan belajarnya, juga masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu serta keterbatasannya pengetahuan guru dalam penyampaian materi dan penguasaan terhadap metode pembelajaran. Fakta lain menunjukkan bahwa dorongan kebutuhan belajar siswa untuk berprestasi relatif masih kurang disebabkan bahan ajar pada mata pelajaran IPS Terpadu terlalu banyak dengan waktu yang terbatas, dalam hal ini guru kurang menekuni profesinya antara lain kurangnya perhatian dan kepedulian guru terhadap kompetensi yang dimilikinya.

DI SMP Negeri 9 Gorontalo khususnya dikelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu siswa merasa bosan ketika mata pelajaran IPS Terpadu berlangsung karena kurangnya hal-hal yang menarik perhatian siswa sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Guru kurang berkreativitas dalam mengikutsertakan siswa dalam kebersihan

kelas, mengatur tempat duduk siswa dan lain sebagainya. karena hal tersebut sangat berpengaruh untuk membangkitkan semangat siswa untuk tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan pembelajaran seperti ini maka kompetensi yang dimiliki seorang guru masih rendah. Oleh sebab itu, kompetensi profesional guru sangat ditekankan selama proses belajar mengajar agar dapat menumbuhkan semangat/ prestasi belajar siswa.

Guru yang memiliki kompetensi profesionalisme yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan prestasi yang lebih baik pula yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya kompetensi profesionalisme guru maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian ini tentang **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siswa yang berprestasi diberbagai bidang pembelajaran masih minim diantaranya karena kurangnya kesadaran siswa dalam mencapai tujuan belajarnya, masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu, keterbatasannya pengetahuan guru dalam penyampaian materi dan penguasaan terhadap metode pembelajaran, serta belum ada upaya penanggulangan kendala-kendala siswa dalam meraih prestasi dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

- 1) Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 9 Gorontalo Kota Gorontalo?
- 2) Seberapa besar pengaruhnya kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips Terpadu?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips Terpadu.
- 2) Untuk mengukur besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 9 Gorontalo Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini ada dua aspek adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai penerapan ilmu pendidikan dan penerapan teori-teori pembelajaran dan diharapkan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha memperhatikan kompetensi profesional guru untuk membangkitkan prestasi belajar siswa sebagai bagian dari prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Bagi guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalismenya sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pendidikan.